

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran Pendidikan Budaya Sunda dalam meningkatkan kesadaran Sejarah Siswa SMA YAS yang dilakukan oleh peneliti, maka pada bagian ini penulis akan mencoba menarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi dengan tidak terlepas dari fokus masalah yang telah dirumuskan.

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut.

1. Manifestasi yang dilakukan SMA YAS dalam mengembangkan nilai-nilai budaya Sunda melalui integrasi terhadap semua mata pelajaran baik itu secara tertulis ataupun melalui perilaku merupakan sebuah terobosan dalam dunia pendidikan. Proses enkulturasi yang terjadi didalamnya membuat semua elemen yang ada dalam sivitas akademika tersebut tidak merasa terbebani dengan penerapan nilai-nilai budaya Sunda. Serta lebih dikembangkan lagi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis budaya khususnya lingkung seni dan memberikan apresiasi yang lebih bagi mereka yang menampilkan atau belajar tentang budaya sunda dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Kesadaran Sejarah siswa mengenal tentang lingkungan sekitarnya dan mengimplementasikan nilai-nilai budaya lokal itu pada kehidupan keseharian sehingga merasa bangga terhadap diri, lingkungan serta negaranya masih kurang banyak siswa yang kurang begitu peduli dengan lingkungannya apalagi terhadap pelestarian benda-benda peninggalan

Tedy Sutardi , 2015

PERAN PENDIDIKAN BUDAYA SUNDA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH DI KALANGAN SISWA SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah. Walau ada sebagian kecil siswa yang peduli terhadap sejarah dengan mengikuti kegiatan museum dan Aleut klub.

3. Pada proses pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai budaya dengan melakukan integrasi terhadap beberapa nilai yang berhubungan dengan materi tidak berjalan secara maksimal guru mengalami kendala dalam memilih nilai-nilai budaya yang harus disampaikan. Latar belakang guru yang berbeda baik dilihat dari segi keilmuan atau hal lainnya menimbulkan penafsiran yang berbeda terhadap nilai-nilai budaya yang akan diintegrasikan sehingga kadangkala terdapat jurang pemahaman yang sangat lebar antara satu guru dengan guru yang lain. Hal ini akan berdampak buruk bila dibiarkan terus berlarut-larut oleh pihak sekolah yang berujung visi-misi sekolah tidak akan tercapai secara maksimal
4. Hasil-hasil Pembelajaran siswa kurang menunjukkan adanya pemahaman tentang nilai-nilai budaya Sunda, kesadaran sejarah, sebagai jati diri masyarakat Sunda. Hanya sebagian kecil saja siswa yang merasa memiliki budaya sunda dan kesadaran sejarahnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan lapangan dalam kesempatan ini penulis memberikan sumbang saran untuk direkomendasikan. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat terhadap pembelajaran sejarah. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut

1. Kepada Guru Sejarah di lapangan diharapkan dalam fungsinya sebagai “*curriculum developer*” dapat mencari format mengembangkan pembelajaran sejarah yang berbasis nilai-nilai budaya lokal pengimplementasian pembelajaran Sejarah mengharuskan adanya usaha dari guru dalam meningkatkan “*professional skills*” mereka dengan

Tedy Sutardi , 2015

PERAN PENDIDIKAN BUDAYA SUNDA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH DI KALANGAN SISWA SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan keaneka ragaman pada diri siswa, antara lain supaya menyajikan pokok-pokok bahasan sejarah yang kontekstual dengan kehidupan siswa sehari-hari.

2. Pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah sebagai manajer dalam lembaga pendidikan harus mendorong pengembangan pendidikan karakter seluas-luasnya. Dalam proses pembelajaran sejarah, kepala sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran sejarah yang mampu mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa.
3. Kepada Pemerintah Daerah, dalam hal ini, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, agar merumuskan sebuah kurikulum pembelajaran khusus yang berbasis nilai-nilai budaya Sunda di samping tetap menyesuaikan dengan karakteristik masyarakat Provinsi Jawa Barat dan yang paling penting adalah membuat buku teks atau buku ajar tentang sejarah dan kebudayaan lokal Jawa Barat yang bisa digunakan pada semua jenjang pendidikan. Melalui program tersebut diharapkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap sejarah lokal serta nilai-nilai budaya yang dimilikinya dapat meningkat.
4. Kepada siswa SMA YAS sebagai generasi penerus bangsa penulis sarankan agar terus meningkatkan kerukunan dengan memberdayakan segenap kemampuan dan kreatifitas yang dimilikinya, melalui proses pembelajaran sejarah lokal dengan cara mengikuti kegiatan sekolah. Selain itu diharapkan para siswa lebih toleran dan mau untuk peduli terhadap kondisi masyarakat saat ini melalui aktivitas yang mencerminkan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan tersebut direkomendasikan untuk secara spesifik mengkaji dan menelaah masalah pembelajaran Sejarah lokal oleh guru yang kualifikasinya sebagai guru

Tedy Sutardi , 2015

PERAN PENDIDIKAN BUDAYA SUNDA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH DI KALANGAN SISWA SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah, hal ini dimaksudkan untuk memberikan rangsangan kepada guru-guru untuk mencoba mengimplementasikan pembelajaran Sejarah dalam pengembangan nilai-nilai budaya Sunda untuk menjawab tantangan pendidikan sekarang ini dengan melihat pada kondisi bangsa kita. Hasil temuan penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang lebih baik dari sisi metodologis maupun teori.

Tedy Sutardi , 2015

*PERAN PENDIDIKAN BUDAYA SUNDA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH DI
KALANGAN SISWA SMA YAYASAN ATIKAN SUNDA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu